

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan bisnis logistik tentunya harus memiliki kehandalan ketika beroperasi, dimana pada setiap prosesnya harus sangat di pahami oleh para pekerja didalam industri logistik tersebut agar menciptakan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi dan harapan costumer, dimana lead time yang dihasilkan sesuai dengan estimasi yang di sepakati antara costumer dengan penyedia jasa layanan logistik.

Kelancaran dalam beropersi tentunya sangat di harapkan semaksimal mungkin, resiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran dalam pelaksanaan aktivitas logistik. Dimana pada aktivitas logistik ini terutama pada aktivitas operational sangat terdeteksi sumber resiko yang cukup signifikan dan dapat menimbulkan kegagalan dalam beroperasi.

PT Cipta Krida Bahari Logistik yang disingkat menjadi PT CKB Logistik merupakan salah satu perusahaan logistik ternama yang berada di indonesia, PT CKB Logistik ini merupakan bagian dari ABM Group yang bergerak di sektor sumber daya alam dan energi PT CKB logistik sangat berperan penting bagi ABM group dalam pelaksanaan logistiknya terutama dalam pengiriman barang yang berupa alat pertambangan Trakindo dan kebutuhan lainnya untuk didistribusikan ke seluruh pertambangan yang ada di nusantara serta pelaksana expor impor.

Tidak hanya melayani ABM Group saja, PT CKB Logistik juga digunakan jasanya oleh berbagai perusahaan ternama seperti Komatsu, Mercedes, Volvo, Schlumberger, Halliburton, Pertamina, dan banyak perusahaan lainnya. Kebanyakan Layanan yang dibutuhkan oleh Costumer PT CKB Logistik adalah layanan Express Quality, dimana layanan ini merupakan pengiriman melalui Udara yang bersifat Urgent atau costumer membutuhkan kecepatan dalam pengiriman.

Sumber resiko dapat berasal dari internal maupun eksternal organisasi yang saling terkait pada bagian tersebut, baik itu dari sisi teknologi atau mesin, sumberdaya manusia, metode, dan lingkungan, dimana dari beberapa faktor tersebut merupakan sumber dari resiko yang dapat di deteksi.

Maka dari itu perlu sekiranya untuk melakukan analisis resiko pada PT CKB Logistik ini terutama pada Devisi Air Freight yang beroperasi dalam proses pengiriman via udara, dengan maksud dapat meminimalisir keterlambatan dalam pengiriman barang dan tidak melebihi lead time yang di harapkan oleh costumer.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Risiko apa saja yang terdeteksi pada divisi *air freight* PT. CKB Logistik Balikpapan ?
2. Risiko apa yang menjadi prioritas utama ?
3. Bagaimanakah *Recommended Action* yang dapat dilakukan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Risiko apa saja yang terdapat pada divisi *air freight* PT. CKB Logistik Balikpapan !
2. Untuk mengetahui resiko yang menjadi prioritas utama !
3. Untuk mengetahui *Recommended Action* pada resiko tersebut !

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penulisan sebagai berikut:

1. Pembaca dapat menambah wawasan dalam teknik penentuan prioritas resiko, khusus nya pada bidang operation devisi Air freight
2. Pembaca dapat mengetahui bagaimana dalam penerapan analisis resiko dalam suatu bidang

3. Pihak PT Cipta Krida Bahari Logistik dapat memprediksi resiko yang paling di prioritaskan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa batasan, berikut ini adalah batasan batasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penentuan prioritas risiko.
2. Penelitian ini hanya di lakukan pada devisi Air Freight PT CKB Logistik Balikpapan.
3. Metode yang digunakan hanya untuk mendeteksi nilai peringkat prioritas terhadap resiko kegagalan.
4. Penelitian ini dilakukan hanya dalam rentan waktu tiga bulan dan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi langsung dan penyebaran kuisisioner
5. Data yang dikumpulkan berlandaskan pada hasil observasi dan wawancara yang dikembangkan menjadi kuisisioner.
6. Pengumpulan data wawancara dilakukan kepada seluruh karyawan yang ada di divisi air freight yang berjumlah delapan orang (Metode Sampling Snowball) Karena kurang dari 100 sampel

1.6 Ruang Lingkup Studi

Studi dilakukan pada PT Cipta Krida Bahari Logistik yang berlokasi di Jl. Mulawarman RT. 53 No. 24 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Manggar, Balikpapan Tim., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur



Sumber : google maps <http://www.googlemaps.com>

Gambar 1.1 : Lokasi PT Cipta Krida Bahari Logistik Balikpapan

1.7 Sistematika Penyusunan

Adapaun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**
Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai resiko, analisis FMEA, dan Freight Forwarding.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini berisi metodologi penelitian, dan teknik dalam penelitian yang digunakan beserta alurnya.

- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**
Bab ini berisi tentang pengumpulan data dengan menggunakan metode Observasi, Pengumpulan isu-isu, kuisisioner dan pengamatan secara langsung terhadap proses kerja.

- **BAB V ANALISIS**
Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari perolehan nilai RPN pada metode FMEA yang menjelaskan mengenai peringkat prioritas pada resiko.

- **BAB VI PENUTUP**
Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran